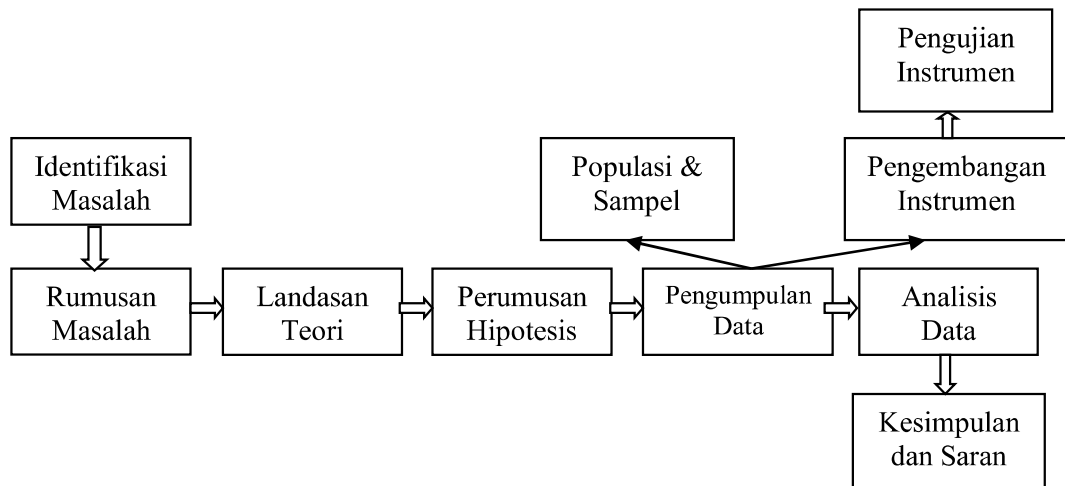


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Subab ini mendeskripsikan mengenai rancangan untuk peneliti yang membahas mengenai proses penelitian dilakukan. Dalam artian lain *step* ini merupakan prosedur atau langkah langkah pelaksanaan dalam penelitian yang akan dilaksanakan (Patmawati, 2020). Jenis dari desain penelitian yang diambil ialah kuantitatif, jenis ini memicu pada *relationship* variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan yang terdaftar di BEI dalam sub-sub-sektor *food and beverages* periode 2016-2020 dimana olahan datanya menggunakan SPSS.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Alat ukur yang memiliki nilai disebut dengan variabel, baik itu bersifat *intangible* maupun *tangible*, yang secara operasional maupun konseptual bisa diklasifikasikan. dalam artian lain, variabel harus dapat diukur (Chandrarin, 2017a). Naskah penelitian ini peneliti mengambil 2 macam variabel, yaitu independen dan dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yang merupakan pengaruh sebab perubahan maupun timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabelnya (X) pada riset ini ialah :

3.2.2.1 Modal Kerja (X1)

Modal kerja ialah rasio yang membandingkan *net sales* dengan *net working capital* (Patmawati, 2020). Formula untuk rasio ini, ialah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

Rumus 3. 1 Modal Kerja.

3.2.2.2 Current Ratio

Rasio lancar merupakan kesanggupan suatu instansi dalam pemenuhan *current* liabilitas dengan menggunakan aktiva lancarnya (Halim, 2014). Dengan menghitung perbandingan total current asset dan current liabilities dapat diperhitungkan dengan formula :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Rumus 3. 2 *Current Ratio*

Berdasarkan formula ini, menghasilkan perhitungan atas kesanggupan dalam pelunasan *current liability* nya.

3.2.2.3 Quick Ratio

Pada komponen aktiva lancar, dimana persediaan merupakan salah satu diantaranya, namun menurut (Halim, 2014) persediaan tidak dikategorikan sebagai asset lancar karena apabila persediaan habis terjual, hal ini memang dapat menambah kas, namun proses perolehan kas nya membutuhkan waktu yang cukup lama. Formulasnya, yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 3. 3 Quick Ratio

3.2.2.4 Cash Ratio

Menurut (Putra et al., 2020) rasio yang mempergunakan kas atau setara kas nya dengan tujuan sebagai pelunasan hutang jangka pendeknya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 3. 4 *Cash Ratio*

3.2.2 Variabel Depeden

Variabel yang muncul karena adanya variabel independen, atau juga dapat dikatakan sebagai variabel yang terpengaruh disebut variabel dependen. Variabel dependennya (Y) ialah :

3.2.2.1 Profitabilitas (Y)

Profitabilitas atau yang awam dikenal sebagai *profit* ialah keseluruhan transaksi yang terjadi dalam suatu entitas baik secara *peripheral* maupun insidental (Hery, 2013). Variabel ini adalah penelitian yang indikasinya berasal dari rasio keuangan, dengan formulanya membagi *net profit* dengan *total assets*, kemudian dinyatakan dalam presentase, maka dikalikan 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 5 *ROA (Return On Assets)*

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Modal Kerja (X1)	Indikator penting dalam kemajuan serta perkembangan suatu entitas serta menjaga kepercayaan <i>customer</i> .	$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$	Rasio
2	<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio sebagai pengukur tingkat kemampuan atas kewajiban lancarnya melalui aktiva lancar yang dimiliki.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Quick Ratio</i> (X3)	Rasio yang mempergunakan aktiva bersifat paling <i>liquid</i> dalam melunasi hutang lancarnya.	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Cash Ratio</i> (X4)	Rasio dengan hasil kas dibagi jangka pendek kewajiban. Rasio kas digunakan untuk	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

		mengukur kecukupan kas yang tersedia .		
5	Profitabilitas (Y)	Alat ukur berupa rasio atas hasil keuntungan yang didapat melalui keseluruhan total aktiva yang dimiliki yang menjadikan suatu entitas bekerja keras untuk mengapai angka tertinggi.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari elemen – elemen yang terdapat karakteristik tertentu yang dipergunakan sebagai tujuan dari kesimpulan. Elemen yang dimaksud bisa misalnya orang, auditor, manajer, entitas, segala sesuatunya yang layak dilakukan penelitian (Chandrarin, 2017b). Pada penelitian ini populasinya ialah *annual report* entitas manufaktur *food and beverages* BEI dengan periode 2016-2020. Saat ini perusahaan *food and beverages* yang terdaftar berjumlah 27 perusahaan yang sudah melakukan IPO :

Tabel 3. 2 Data Populasi Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food and Beverages*

No	Kode Emiten	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
1	DLTA	27-Feb-84			v	v		2
2	MLBI	15-Dec-81			v	v		3
3	ADES	13-Jun-94	v	v	v	v	v	5
4	ALTO	10-Jul-12		v	v			2
5	CLEO	05-May-17			v			1
6	CAMP	19-Dec-17		v	v			2

7	KEJU	25-Nov-19			v			1
8	ULTJ	02-Jul-90	v	v	v			3
9	AISA	11-Jun-97	v	v	v			3
10	BEEF	10-Jan-19			v			1
11	BUDI	08-May-95			v	v		2
12	CEKA	09-Jul-96		v	v			2
13	COCO	20-Mar-19			v			1
14	FOOD	08-Jan-19			v			1
15	GOOD	10-Oct-18			v			1
16	HOKI	22-Jun-17			v			1
17	ICBP	07-Oct-10	v	v	v	v	v	5
18	INDF	14-Jul-94			v	v		2
19	MYOR	04-Jul-90			v	v		2
20	PMMP	18-Dec-20			v			1
21	PSDN	18-Oct-94		v	v			2
22	ROTI	28-Jun-10		v	v			1
23	SKBM	28-Sep-12	v	v	v	v	v	5
24	SKLT	08-Sep-93	v	v	v	v	v	5
25	STTP	16-Dec-96	v	v	v	v	v	5
26	TBLA	14-Feb-00	v	v	v	v	v	5
27	TGKA	11-Jun-90			v			1

Sumber : situs idx

3.3.2 Sampel

Sampel ialah kumpulan objek yang mewakili populasi. Riset ini, peneliti memakai teknik *purposive method* yang dipilih untuk menggapai tujuan peneliti (Chandrarini, 2017b). Kriteria yang ditetapkan, adalah :

1. Data *financial statement* tahunan *food and beverage* di BEI periode 2016 - 2020.
2. Perusahaan *food and beverage* telah diterbitkan dan dipublikasikan *financial statementnya* periode 2016 - 2020.
3. Perusahaan *food and beverage* dengan satuan rupiah pada *financial statementnya*.

4. Perusahaan *food and beverage* memperoleh keuntungan untuk periode 2016 - 2020.
5. Perusahaan *food and beverages* dengan tingkat perolehan ROA nya cukup stabil (tidak *ekstrem*).

Dengan adanya kriteria tersebut, jadi intansi *food and beverages* yang telah memenuhi kriteria, telah dirangkum pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverages*

No	Kode Emiten	Emiten
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
3	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
4	SKLT	Sekar Laut, Tbk
5	STTP	Siantar Top, Tbk
6	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada riset ini datanya bersumber dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id berjenis sekunder.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka dan dokumentasi merupakan teknik yang akan diterapkan pada penelitian ini, untuk studi pustaka diteliti melalui penelitian – penelitian terdahulu. Langkah ini berperan penting sebagai langkah perolehan data yang akan diolah (Sugiyono, 2012).

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang ada ada pada penelitian diolah melalui program SPSS versi 28 sebagai analisis pengaruh antar variabelnya.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini terdiri dari 2 kelompok, yang pertama ialah statistik deskriptif yaitu statistike yang memaparkan penjelasan pada data yang telah dirangkum, kemudian yang kedua statistik inferensi merupakan statistik inferensi yaitu menganalisis data yang telah disediakan dengan metode statistik kemudian tarik kesimpulan sebagai hasil keputusan atas olahan data yang telah dianalisis (Patmawati, 2020).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini menampilkan kepastian atas ketepatan estimasi pada persamaan regresi yang ada (Gunawan, 2020).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji ini memperoleh data mengenai nilai residu yang akan diteliti mengandung distribusi normal atau tidak. Untuk yang normal bentuknya seperti kurva apabila dijadikan gambar maka berbentuk lonceng (bell shaped curve) (Patmawati, 2020).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bisa terlihat berdasarkan pengujian pendeteksi seta melakukan uji atas persamaan yang ada terdapat gejala multikolinieritas. Cara melakukan deteksi akan gejalanya dapat dilakukan dengan salah satu langkah yaitu melalui *tool* uji atau biasa dibilang *45 variance inflation factor*. Apabila VIF nya lebih besar dari 10 hal

ini berarti ada gejala yang tinggi didalamnya (Wardani et al., 2020).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Dalam uji ini persamaan regresi dikatakan baik apabila tidak adanya masalah autokorelasi. Maka apabila ada autokorelasi berarti persamaannya tidak bisa digunakan sebagai prediksi. Masalah ini akan timbul apabila korelasi dengan linear melalui periode t dan periode t-1 (Patmawati, 2020).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini terdapat 2 kesimpulan yang akan ditarik, yaitu homokedastisitas dan heterokedastisitas, melakukan uji terhadap keseluruhan data yang dikumpulkan dengan anggota data yang ada apakah terdapat varians yang sama atau sebaliknya (Wakhyuni & Andika, 2019). (Ningsih & Dukalang, 2019) disebut homokedastisitas jika terdapat kesamaan dan heterodekastisitas jika tidak ada kesamaan dan apabila terbebas heterodekastisitas maka ini merupakan model yang baik, pendeteksi nya menggunakan uji gletjser dengan hasil signifikansi lebih dari 0,05.

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

(Pratiwi, 2017) merupakan analisis yang dalam artian lebih meluas dari linear sederhana, adanya analisis ini memiliki dasar dari adanya linear sederhana dengan kuantitas variabel independennya lebih dari 1 variabel. Formulasnya :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Rumus 3. 6 Regresi Linear

Keterangan :

Y : *Retrun On Assets*

x_1 : *Working Capital Turnover*

x_2 : *Current Ratio*

x_3 : *Quick Ratio*

x_4 : *Cash Ratio*

a : Koefisien Konstanta

b1, b2 ,b3 : Koefisien Regresi

e : Variabel Pengganggu/Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut (Rahaman et al., 2021) uji ini dapat diartikan sebagai pengujian yang relevan dan spesifik atas koefisien regresi linier berganda dengan parsial yang relevan berdasarkan hipotesis yang diteliti dengan cukup menggunakan 2 metode berikut :

3.6.4.1 Uji T

Uji yang menerangkan sejauh mana kedua variabel yang dianalisis memiliki pengaruh atau tidak dengan masing – masing variabel yang menjadi penjelas terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2015:233). Formulasinya :

$$t_{\text{tabel}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 7 t hitung}$$

Dalam hasil ujinya diungkapkan signifikan jika :

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.
- b. Apabila diinformasikan tidak terdapat signifikansi berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ signifikansi $> 0,05$ jadi, H_0 diterima H_a ditolak.

3.6.4.2 Uji F

Uji yang dilakukan bertujuan mengetahui adanya keterkaitan secara bersamaan pada keseluruhan variabel bebasnya dengan variabel terikatnya (Sugiyono, 2015:192). Formulanya :

$$t_{\text{tabel}} = \frac{R^2 \sqrt{K-1}}{(1-R^2)/n-k}$$

Rumus 3. 8 Uji F

Kriteria signifikansi atas koefisien regresi yang telah diuji :

- a. Dapat disimpulkan secara signifikan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ lebih kecil 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima sebaliknya.
- b. Dapat disimpulkan tidak signifikan, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a).

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis nya bertujuan memperlihatkan kuantitas dari variabel independen pada mode regresi dengan cara bersamaan atas pemberian dampak terhadap variabel independen. Maka koefisien pada presentasi tersebut dapat memberikan informasi model tersebut bisa memberikan penjelasan atas keadaanya yang sesungguhnya (Chandrarin, 2017b). Formulanya (Sopian et al., 2019):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi

r : diterangkan pada model atas variabel X melalui variasi tanggapan.

Menurut (Manurung & Haryanto, 2015) angka 0 dan 1 merupakan nilai atas nilai koefisien determinasi. Bila angka yang diperoleh hampir diangka 1 artinya keseluruhan variabel penjelas memiliki keseluruhan data yang hampir memenuhi

untuk kebutuhan atas prediksi variabel dependen dan jika angkanya kecil artinya terdapat batasan pada variabel terikat atas kesanggupan variabel independen dalam menjelaskan.

3.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Data pada riset ini ialah perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverages* yang ada di situs idx.co.id sepanjang tahun 2016-2020. Perolehan data dari PT Bursa Efek Indonesia cabang Kepulauan Riau yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11, Batam Centre.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang direncanakan pada penelitian ini ialah :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2021											2022		
	Sept	Okt					Nov		Des		Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah	■													
Pengajuan judul, pengumpulan materi dan tinjauan pustaka		■	■	■	■	■								
Penghimpunan Data						■								
Pengolahan Data										■	■	■		
Analisis dan Pembahasan											■	■	■	

